

## ABSTRAK

Ibu yang akan bersalin seringkali mengalami kecemasan yang disebabkan karena adanya perubahan-perubahan fisik dan psikis selama proses persalinan. Kecemasan menghadapi persalinan ini menyebabkan atau bahkan memperburuk nyeri persalinan,

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I.

Penelitian ini menggunakan desain analitik *cross sectional* dengan populasi sebanyak 28 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu bersalin yang berada pada kala I. Besar sampel diperoleh dari 26 responden yang diambil dengan tehnik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan checklist pada variabel *independent* tingkat kecemasan dan variabel *dependent* tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I, yang sebelumnya meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden berupa *trformed consent*.

Pengolahan data dengan menggunakan analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi dan tabulasi silang. Dari hasil penelitian ini diketahui 57,7% ibu bersalin kala I mengalami kecemasan sedang, 57,7% mengalami nyeri berat dan 100% ibu bersalin kala I mengalami kecemasan berat dengan nyeri berat. Sehingga terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I.

Semakin tinggi tingkat kecemasan, maka nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I semakin berat. Oleh sebab itu, petugas kesehatan seharusnya memberikan bimbingan mental dan juga pengurangan terhadap rasa nyeri pada ibu bersalin kala I.

Kata kunci : kecemasan, nyeri.